

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi dan Subjek Penelitian

Lokasi penelitian ini diadakan di SDN Pancasila Lembang Kabupaten Bandung Barat. Sekolah ini memiliki siswa sebanyak 543 yang terdiri dari 302 siswa laki-laki dan 241 siswa perempuan. Sumber Daya Manusia di sekolah ini sebanyak 27 orang yang memiliki kualifikasi pendidikan Sarjana Pendidikan dan sebagian besar telah memiliki sertifikat Guru Profesional. Sekolah ini merupakan sekolah inti pada gugus sekolah Otto Iskandardinata, sehingga banyak kegiatan yang dilakukan diantaranya: kegiatan rutin KKG, kegiatan PPL beberapa universitas, dan pengembangan kompetensi guru dan peningkatan kualitas pembelajaran melalui *Lesson Study*.

Subjek penelitian ini adalah siswa dan guru SD kelas rendah, yaitu kelas 1.1, kelas 2.1, dan kelas 3.1. Pemilihan siswa yang menjadi sumber data dilakukan menggunakan *purposive sampling*.

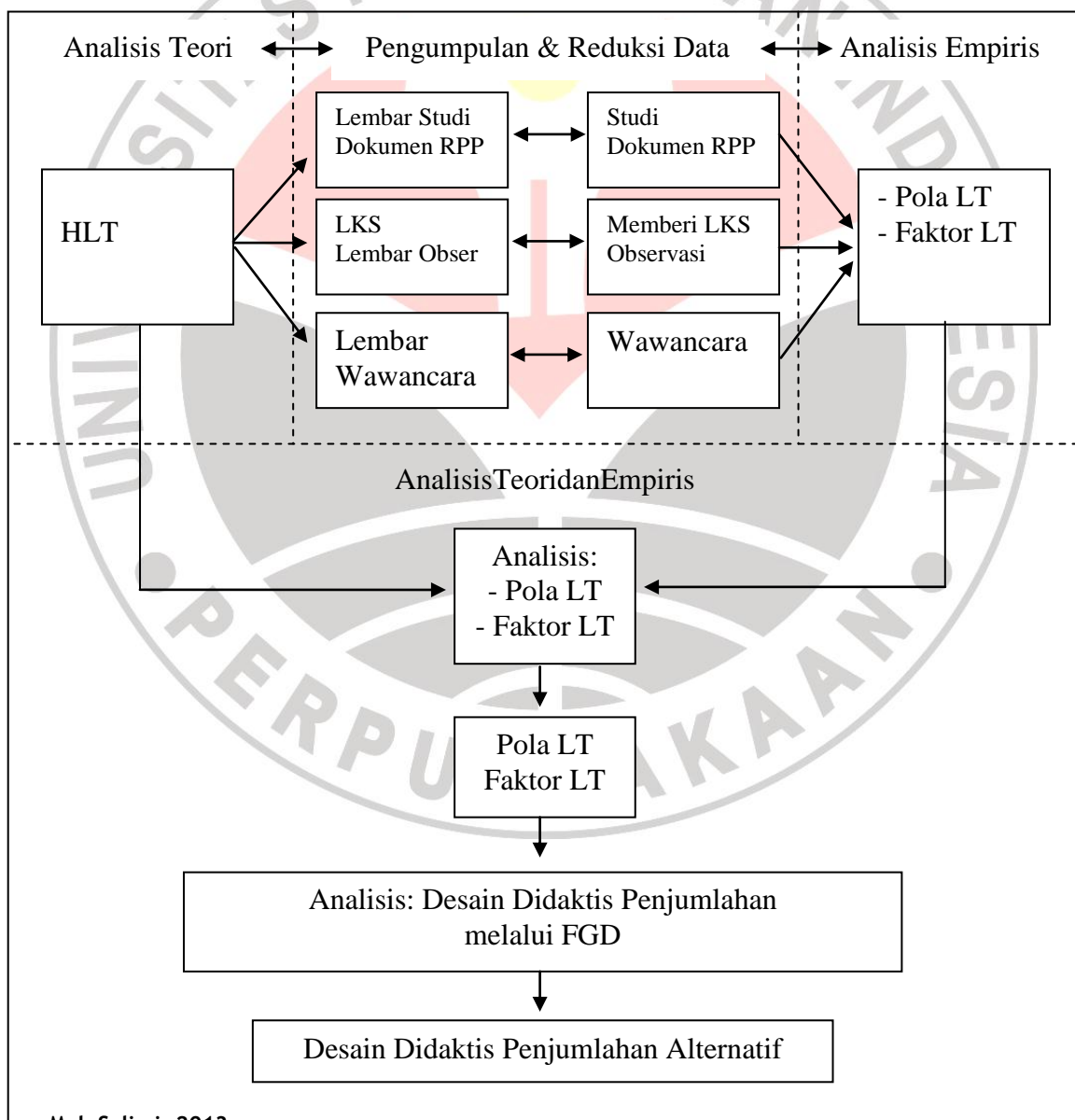
B. Pendekatan dan Metode Penelitian

Pendekatan yang dipilih adalah pendekatan kualitatif karena penelitian ini berusaha eksplorasi mendalam tentang fenomena sentral tentang *learning trajectory* konsep penjumlahan siswa SD kelas rendah. Sedangkan metode yang dipilih adalah metode studi kasus dimana pada penelitian ini berusaha mengungkap pola *learning trajectory* konsep penjumlahan siswa SD kelas rendah serta faktor yang mempengaruhi pola tersebut.

Prosedur dari penelitian ini dimulai dengan menyusun *hypothetical learning trajectory* (HLT) konsep penjumlahan; menyusun instrument studi dokumen RPP, menyusun instrument lembar kerja siswa (LKS) berdasarkan HLT, menyusun instrument wawancara klinis dan observasi untuk mengungkap LT dan faktornya;

memberikan LKS, observasi dan wawancara klinis; analisis data LKS, observasi dan wawancara klinis; sampai pada penemuan pola LT dan faktornya.

Setelah memperoleh LT dan faktornya, kemudian dilakukan pengembangan sederhana Disain Didaktis Penjumlahan. Pengembangan disain ini dilakukan dengan mengikuti pola *Didactical Design Research* (DDR) secara sederhana. Untuk memperjelas tahapannya maka dilukiskan dalam bagan alur penelitian sebagai berikut:



Moh Salimi, 2013

Analisis Learning Trajectory Matematika Dalam Konsep Penjumlahan Pada Siswa Kelas Rendah Sekolah Dasar

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Gambar 3.1 Bagan Alur Penelitian

C. Definisi Istilah

1. Penjumlahan merupakan operasi dua bilangan untuk mendapatkan jumlahnya. Operasi penjumlahan meliputi penjumlahan bilangan satuan dengan satuan, puluhan dengan satuan, puluhan dengan puluhan, ratusan dengan satuan, ratusan dengan puluhan, dan ratusan dengan ratusan.
2. *Learning trajectory* adalah lintasan belajar yang menggambarkan transformasi belajar dari tahap skema, asimilasi, akomodasi, disequilibrium, dan equilibrium.
3. Kelas rendah sekolah dasar adalah tingkatan pada sekolah dasar yang terdiri dari kelas satu, dua dan tiga.
4. Desain Didaktis adalah langkah awal sebelum adanya pembelajaran untuk mengatasi hambatan belajar yang muncul pada proses pembelajaran sehingga diharapkan mampu mengarahkan siswa pada pembentukan pemahaman yang utuh.

D. Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah lembar studi dokumen RPP, Lembar wawancara tentang HLT, LKS dan Lembar Wawancara Klinis. Adapun penjelasannya sebagai berikut:

1. Lembar Studi RPP, lembar ini digunakan untuk mengidentifikasi HLT yang dibuat oleh guru untuk membimbing siswa menguasai konsep penjumlahan.
2. Lembar wawancara HLT, lembar ini digunakan untuk mengungkap hal-hal lain tentang HLT yang belum terungkap oleh lembar studi RPP.

Moh Salimi, 2013

Analisis Learning Trajectory Matematika Dalam Konsep Penjumlahan Pada Siswa Kelas Rendah Sekolah Dasar

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

3. LKS, lembar ini dibuat untuk mengungkap LT siswa pada saat siswa mengerjakan soal, terutama soal pemecahan masalah.
4. Lembar wawancara klinis, lembar ini dibuat untuk mengungkap alur bahkan pola LT yang dilalui oleh anak.
5. Lembar observasi, lembar ini dibuat untuk merekam lintasan belajar siswa pada saat mengerjakan LKS.
6. Panduan Focus Group Discussion, panduan ini dibuat dalam rangka mengungkap ide tentang Disain Didaktis Penjumlahan.

E. Teknik Pengumpulan Data

Berdasarkan alur penelitian diatas, maka teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui studi dokumen RPP, wawancara, wawancara klinis, observasi, pemberian LKS.

1. Studi dokumen RPP, studi ini dilakukan terhadap RPP yang dibuat oleh guru dengan tujuan mengungkap HLT yang dipilih guru bahkan faktor LT yang dilakukan oleh anak
2. Wawancara, wawancara ini dilakukan kepada guru dengan tujuan untuk mengungkap latarbelakang pemilihan HLT pada RPP dan HLT lain yang mungkin belum dipilih.
3. Wawancara klinis, wawancara ini dilakukan kepada siswa yang pada saat dan sesudah mengerjakan LKS dengan tujuan mengungkap LT dan bahkan faktor LT yang dilakukan anak.
4. Pemberian LKS, hal ini dilakukan kepada anak dengan tujuan untuk menggali data tentang konsep penjumlahan yang telah anak kuasai.
5. Observasi, hal ini dilakukan pada saat siswa mengerjakan LKS dengan tujuan merekam lintasan belajar siswa.
6. Focus Group Discussion (FGD), hal ini dilakukan bersama guru kelas 1-3 untuk menggali ide tentang Disain Didaktis Penjumlahan.

Moh Salimi, 2013

Analisis Learning Trajectory Matematika Dalam Konsep Penjumlahan Pada Siswa Kelas Rendah Sekolah Dasar

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

F. Analisis Data

Analisis data dilakukan dalam rangka memperoleh variasi dan pola *learning trajectory* penjumlahan yang dilakukan oleh siswa. Analisis data mengikuti cara Miles dan Huberman (Sugiyono, 2012) yaitu pengumpulan data, reduksi data, display data, dan verifikasi/menggambarkan data. Secara umum, ada tiga analisis yang dilakukan: (1) analisis HLT berdasarkan data identifikasi HLT; (2) analisis pola LT berdasarkan data hasil LKS dan Wawancara Klinisnya; (3) Analisis faktor LT berdasarkan data studi dokumen RPP dan wawancara LT dengan Guru; (4) Analisis Desain Didaktis Alternatif berdasarkan HLT, pola dan faktor LT, serta hasil pengembangan sederhana melalui DDR.

Moh Salimi, 2013

Analisis Learning Trajectory Matematika Dalam Konsep Penjumlahan Pada Siswa Kelas Rendah Sekolah Dasar

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu